

Turbulensi Pendidikan Karakter Bagi Generasi Penerus Bangsa Masa Kini

Lili Nurlaili^{a1} Shella Rachmawaty^{2b}.

^aDosen ; Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pamulang

^bMahasiswa ; Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pamulang.

Email : lilinurlaili@unpam.ac.id¹, shellarachmawaty27@gmail.com²

Naskah diterima: 10 April 2022, direvisi: 15 April 2022, disetujui: 20 April 2022

Abstrak

Generasi masa kini yang memang rentan oleh terpaan gelombang dari perkembangan zaman di era global ini memang merupakan sebuah fenomena yang tidak bisa di hindari, krisis yang dialami generasi masa kini, bagaimana tidak krisis moral, etika dan akhlak pun kian menjadi hal yang sudah menjadi lumrah dialami oleh generasi saat ini. Maka pendidikan karakter bagi generasi masa kini merupakan keharusan yang sangat urgen, mengingat pendidikan karakter ini tentunya memiliki relasi yang begitu erat dengan upaya penanaman nilai moral serta nilai budi pekerti. Perlunya pembentukan karakter memang sudah sepatutnya menjadi kewajiban bersama agar proses pembentukan generasi penerus bangsa yang berkualitas dapat berjalan sebagaimana mestinya. Metode yang digunakan dalam jurnal kali ini yakni menggunakan kajian literatur. Kajian literatur digunakan dalam metode penulisan jurnal ini, kajian pustaka merupakan kumpulan penjelasan dari berbagai sumber ilmu yang relevan kemudian dijadikan sebagai pedoman dan informasi. Kajian literatur atau literature review berisi mengenai uraian mengenai suatu topik tertentu. Hasil dan pembahasan dari jurnal kali ini menunjukkan bahwa pentingnya jiwa yang berkarakter generasi calon penerus bangsa yang tentunya harus dipersiapkan sebaik mungkin agar nantinya dapat berpartisipasi secara baik dalam hal mencapai cita-cita luhur bangsa, maka dengan demikian memiliki jiwa yang berkarakter memang sangat mempengaruhi perkembangan masa remaja untuk kedepannya.

Kata Kunci : *Turbulensi, Pendidikan Karakter, Generasi Penerus Bangsa*

Abstrack

The current generation, which is indeed vulnerable to the upheaval of the times in this global era, is indeed a phenomenon that cannot be avoided, the crisis experienced by the current generation, how can it not be that the moral, ethical and moral crises are increasingly becoming things that have become commonplace experienced by many people. current generation. So character education for today's generation is a very urgent necessity, considering that character education certainly has a very close relationship with efforts to instill moral values and character values. The need for character building should indeed be a shared obligation so that the process of forming a quality future generation of the nation can run as it should. The method used in this journal is using a literature review. Literature review is used in this journal writing method, literature review is a collection of explanations from various relevant sources of knowledge then used as guidelines and information. Literature review or literature review contains a description of a particular topic. The results and discussion of this journal show that it is important to have a spirit of character for the nation's future generations, which of course must be prepared as well as possible so that later they can participate properly in achieving the noble ideals of the nation. youth for the future.

Keywords: *Turbulence, Character Education, Next Generation of the Nation*

Pendahuluan

Sebagaimana kita ketahui bahwa perubahan dan perkembangan zaman memang tak selamanya berdampak positif bagi keberlangsungan hidup manusia saat ini. Perkembangan dan perubahan zaman di era globalisasi dan milenialisasi yang semakin melesat tak terelakan lagi terutama dibidang teknologi, informasi dan komunikasi mengalami perkembangan yang begitu pesat, dampak perkembangan ini tentunya dapat memiliki nilai perspektif positif bahkan memiliki nilai perspektif negatif. Dalam perspektif positif adanya perkembangan di era globalisasi dan milenialisasi ini secara umum tentunya dapat memudahkan kita untuk melakukan komunikasi bahkan komunikasi masyarakat yang berbeda negara pun dapat dilakukan dengan cepat dan mudah. Namun dalam hal perspektif negatifnya adanya perkembangan perkembangan dan perubahan zaman di era globalisasi dan milenialisasi ini memang sangat mengkhawatirkan pasalnya akhir-akhir ini sepertinya generasi penerus bangsa yang sangat rentan terbawa arus globalisasi begitu juga dengan arus milenialisasi yang sangat kencang, jika tidak diimbangi dengan pengetahuan mengenai karakter serta nilai-nilai moral, maka generasi penerus saat ini dapat berpotensi terbawa arus

negatif dari pesatnya perkembangan global. Maka dengan demikian pembelajaran karakter di masa kini tentunya mutlak diperlukan karena dengan penguatan mengenai pembelajaran karakter ini yang mana tentunya dapat memberikan dampak positif bagi generasi penerus agar tidak terlalu terbuai dengan segala hingar-bingar dari perkembangan dan kemajuan di era ini.

Perlu kita ingat bahwa hal yang tidak bisa kita hindari untuk saat ini yakni dampak dari kemajuan teknologi di era global ini memang walaupun membawa dampak positif namun dampak negatifnya yang mana kita harus menerima kenyataan dan menelannya pahit-pahit yakni terjadi gelombang yang menunjukkan kemerosotan dalam hal nilai-nilai moral, maka penanaman jiwa yang berkerakter melalui pembelajaran karakter memang menjadi upaya untuk membina generasi penerus yang terbawa arus dari globalisasi ini yang semakin kencang, dan untuk mencegah terjadinya generasi penerus agar tidak terbawa arus globalisasi ini setidaknya dengan pembelajaran karakter jiwa mereka tetap terbekali untuk menyeimbangkan kuatnya arus tersebut. Pembelajaran karakter masa kini tentunya dalam dunia pendidikan memang sudah sepatutnya menjadi kebutuhan yang sangat mendesak dan harus mendapatkan

perhatian yang sangat serius, agar dengan adanya pembelajaran karakter ini dapat menjadi upaya yang menjanjikan untuk menaikkan kembali moralitas generasi penerus yang saat ini tengah mengalami penurunan yang begitu signifikan.

Jika dilihat dari situasi dan kondisi sosial generasi penerus saat ini memang begitu amat mengkhawatirkan terutama dalam hal moralitasnya. Pembelajaran karakter yang tentunya dapat dijadikan sebagai upaya pembinaan untuk membangun etika dan perilaku yang tentunya berlandaskan nilai-nilai karakter. Selaian itu, dengan adanya pembelajaran karakter ini tentu dapat dijadikan pembinaan dasar yang begitu utama bagi manusia agar memiliki jiwa yang berkarakter terutama dalam ruang ingkup kehidupan bermasyarakat. Namun pembinaan karakter saat ini tentunya tidak semudah dengan apa yang dibayangkan, terjadinya perubahan global saat ini menjadi tantangan yang begitu rumit, maka perlunya penguatan karakter dari berbagai aspek lingkungan kehidupan baik dalam lingkungan keluarganya, lingkungan sekolah dan bahkan masyarakat memang diperlukan agar terciptanya generasi penerus yang memiliki jiwa yang berkarakter.

Lingkungan keluarga yang merupakan lingkungan perata dalam pembentukan karakter yang mana sudah sepatutnya di lingkungan keluarga ini lah dasar-dasar dari karakter seseorang itu dibentuk. Kemudian lingkungan sekolah yang mana merupakan lingkungan yang memiliki pengaruh yang sangat implisit mengingat sekolah lah yang menjadi wahana untuk melakukan aktivitas pembelajaran karakter ini dapat dijadikan pembinaan sebagai upaya untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa yang mempunyai disamping jiwa yang berkarakter juga jiwa yang memiliki integritas. Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan untuk mengimplemntasikan nilai-nilai karakter yang telah didapat dari pengalaman sebelumnya yakni baik dari lingkungan keluarga ataupun sekolah, namun tidak bisa di pungkiri bahwa di lingkungan masyarakat juga baik disadari atau tidak lingkungan masyarakat juga berpengaruh besar terhadap karakter seseorang.

Dalam membangun penguatan pembinaan karakter dalam perubahan zaman yang begitu pesat ini, karena terkadang pendidikan hanya mendidik secara akdemik saja namun terkadang tidak diimbangi dengan mendidik karakternya juga yang mana hal ini terkadang membuat anak yang berpendidikan hanya

cakap dalam akademiknya saja namun tidak dengan perilakunya. Padahal jika dalam proses pendidikan tersebut diterapkan keduanya yakni cakap dalam akademik dan prilakunya maka tanggung jawab pendidikan dapat berjalan secara seimbang. Sebagaimana kita lihat kenyataan yang tak bisa dihindari yakni generasi penerus saat ini sangat minim sekali pemahaman terutama dalam hal moralitas, misalnya saja dalam hal mengunggah perkataan dari lisannya di media sosial pun sangat tidak mencerminkan bahwa orang tersebut merupakan seseorang yang berpendidikan. Maka dari itu, generasi penerus yang memiliki jiwa yang berkarakter merupakan modal yang mendasar untuk membangun negara ini yang jauh dari kata ketidak teraturan sosial.

Generasi masa kini yang memang rentan oleh terpaan gejolak dari perkembangan zaman di era global ini memang merupakan sebuah fenomena yang tidak bisa di hindari, krisis yang dialami generasi masa kini memang menunjukkan keadaan yang sangat kritis, bagaimana tidak krisis moral, etika dan akhlak pun kian menjadi hal yang sudah menjadi lumrah dialami oleh generasi saat ini. Maka pendidikan karakter bagi generasi masa kini merupakan keharusan yang sangat urgen, mengingat pendidikan karakter ini tentunya

memiliki relasi yang begitu erat dengan upaya penanaman nilai - nilai moral serta nilai-nilai budi pekerti. Perlunya pembentukan karakter memang sudah sepatutnya menjadi kewajiban bersama agar proses pembentukan generasi penerus bangsa yang berkualitas dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Maka dari itu penanaman nilai-nilai karakter di dalam ranah pendidikan sudah semestinya, karena pendidikan merupakan bagian integral dari budaya akademik yang sangat penting mengingat pentingnya karakter dan potensinya untuk dikembangkan dari setiap kegiatan akademik, kemudian melalui pendidikan karakter juga memiliki kemungkinan besar untuk diterapkan mengingat pendidikan sebagai budaya akademik yang ideal adalah budaya yang mengandung nilai-nilai karakter positif.

Untuk membentuk generasi yang miliki kualitas dan integritas yang tinggi maka upaya pembinaan karakter ini memang harus dilakukan dengan konsisten dan intens agar tidak ada celah dan yang kemudian terjadi suatu keadaan yang lengah, yang dapat menjerumuskan generasi masa kini kedalam pergaulan yang minim moral.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengidentifikasi masalah dengan

memfokuskan pembahasan dalam jurnal kali ini yakni mengapa terjadinya keadaan yang terganggu karena perubahan yang tidak dapat diprediksi atau turbulensi terhadap pendidikan karakter bagi generasi penerus bangsa masa kini, serta penulis memfokuskan juga pembahasan mengenai penyebab serta dampak dari situasi tersebut.

Maka dengan demikian manfaat dari penulisan jurnal kali ini yakni tentunya jurnal ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi bahkan literasi untuk berbagai kalangan, selain itu juga manfaat bagi penulis yakni bahwa jurnal ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber pengalaman dan juga pengetahuan, sehingga penulis dapat membekali diri dengan pengetahuan yang sudah diperoleh tentang turbulensi pendidikan karakter bagi generasi penerus bangsa masa kini.

Metode

Metode yang digunakan dalam jurnal kali ini yakni dengan menggunakan kajian literatur. Kajian literatur digunakan dalam metode penulisan jurnal kali ini, kajian pustaka merupakan kumpulan penjelasan dari berbagai sumber-sumber ilmu yang relevan kemudian dijadikan sebagai pedoman dan informasi. Kajian literatur atau literature review berisi

mengenai uraian mengenai suatu topik tertentu.

Metode tersebut digunakan dalam penulisan jurnal kali ini karena jurnal kali ini bersifat deskriptif data diambil dari berbagai referensi yang relevan dengan gejala yang diamati yaitu pada turbulensi pendidikan karakter generasi penerus bangsa masa kini yang memang sedang mengalami usia peralihan, metode ini tentunya digunakan oleh penulis karena penulis menginginkan dalam jurnal kali ini berkehendak menjelaskan bagaimana turbulensi pendidikan karakter bagi generasi penerus bangsa masa kini. Dalam jurnal ini penulis juga ingin ini mengungkapkan kerangka berfikir dalam fenomena turbulensi terhadap pendidikan karakter dalam situasi sosial yang diteliti secara luas dan mendalam.

Hasil dan Pembahasan

Pendidikan Karakter

Karakter adalah kepribadian, perilaku, moralitas, atau watak seseorang yang terbentuk dari batin berbagai kebajikan yang diyakini dan dijadikan dasar pandangan, pemikiran, perilaku, dan tindakan. Karakter juga dapat dinyatakan sebagai cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas setiap individu yang hidup dan bekerja sama, termasuk dalam keluarga, masyarakat, bangsa

dan negara. Oleh karena itu, karakter memang erat kaitannya dengan kekuatan moral, yang berarti "positif" dan tidak netral. Jadi, "orang yang berkarakter" adalah orang dengan kualitas moral yang positif.

Karakter juga merupakan kualitas individu tertentu untuk mengekspresikan perilaku dalam tindakan yang konsisten dalam berbagai situasi, karakter terbentuk karena pola tindakannya terstruktur dan dilakukan berulang-ulang sehingga dalam pembentukan karakter anak dapat berjalan dengan baik.

Penanaman pengetahuan baru dan materi pelajaran baru dengan tujuan untuk mencapai kompetensi, tentu saja merupakan bagian dari perjalanan seseorang dalam mengenyam bangku pendidikan, tetapi yang tampaknya paling penting bagi pandangan dunianya terbuka dan akhirnya berubah.

Karakter memang penting keberadaannya bagi semua umat manusia karena karakter juga merupakan ciri khas yang dimiliki setiap individu yang membedakan satu dengan individu lainnya. Kemudian maka dapat dipahami bahwa pendidikan karakter merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara sadar serta terencana guna untuk membentuk kepribadian dan watak seseorang.

Salah satu pendidikan yang harus diberikan kepada masyarakat adalah pendidikan karakter. Pendidikan karakter pada dasarnya merupakan upaya total pendidik untuk membentuk karakter peserta didik. Pendidikan karakter juga merupakan suatu usaha dengan sengaja membentuk semua aspek kehidupan peserta didik agar dapat berkembang secara positif dengan karakter dalam dirinya. Maka bahwa sekolah harus memainkan peran utama dalam upaya membantu siswa menemukan yang baik dan benar, serta menjadi sarana untuk mengembangkan karakter mereka.

Pendidikan karakter sangat penting untuk membangun masyarakat yang bermoral, dan itu adalah upaya sadar untuk menumbuhkan kebajikan. Saat ini, pendidikan karakter menitikberatkan pada konsep moral, budi pekerti dan kesopanan, serta bentuk kepribadian, nilai, sikap dan kebiasaan siswa dalam perkembangannya. Kemudian dengan adanya pendidikan karakter yang mana dilakukan dengan pendekatan yang luas, sering mengaburkan garis antara konsep moral dan non-konsep yang berhubungan dengan moral. Ketidak sepakatan juga ditemukan dalam pendidikan karakter tentang moralitas.

Pentingnya mengembangkan positif karakter bagi individu mengarah pada studi lebih lanjut tentang bagaimana karakter dapat

dikembangkan melalui pendidikan. Dalam konteks Indonesia, pendidikan karakter merupakan program prioritas karena ditujukan untuk membekali bangsa Indonesia.

Keberadaan pendidikan karakter sangat diperlukan untuk meningkatkan dan memajukan Indonesia sebagai suatu bangsa, khususnya di kalangan generasi muda, termasuk pelajar. Pentingnya menerapkan pendidikan karakter dalam lingkungan pendidikan untuk mengubah perilaku siswa dan tidak hanya fokus pada peningkatan nilai akademik. Ada karakteristik berbeda yang dianggap penting dan dikembangkan di masing-masing sekolah, seperti kebaikan, toleransi, empati, kreativitas, ketekunan, tekad, pengendalian diri, tanggung jawab, kemandirian, menghormati orang lain, dan takut akan Tuhan. Jumlah karakteristik yang ditanamkan pada siswa memunculkan sudut pandang yang berbeda di antara para peneliti. Ada banyak jenis karakteristik yang ditanamkan pada siswa.

Maka dari itu, pendidikan karakter bekerja dalam berbagai aspek pendidikan moral, pendidikan. Kewarganegaraan dan pembangunan karakter, yang merupakan sebuah konsep yang sulit untuk disampaikan di sekolah karena hampir semua komponen

penting menekankan pada apa yang penting dan apa yang harus diajarkan.

Turbulensi Pendidikan Karakter Bagi Generasi Penerus Bangsa

Kondisi remaja yang saat ini cukup memperhatikan terhadap kualitas moralnya yang memang menjadi problematika yang harus di tangani dengan serius, terjadinya degradasi moral yang dialami remaja masa kini merupakan wujud nyata dari lemahnya pembelajaran mengenai karakter. Perlu diketahui bahwa pentingnya jiwa yang berkarakter bagi remaja yang merupakan generasi calon penerus bangsa yang tentunya harus dipersiapkan sebaik mungkin agar nantinya dapat berpartisipasi secara baik dalam hal mencapai cita-cita luhur bangsa, maka dengan demikian memiliki jiwa yang berkarakter memang sangat mempengaruhi perkembangan masa remaja untuk kedepannya.

Menanamkan pembelajaran karakter sejak kecil bahkan sejak menginjak usia remaja merupakan hal yang sangat diperlukan untuk membentuk jati dirinya, karena jika dipupuk sedari kecil mengenai pembelajar karakter ini maka remaja ini nantinya kan terbiasa membedakan mana yang baik, kurang baik dan tidak baik, mana yang benar dan tidak benar bagi dirinya. Dalam hal tersebut pun

mereka juga dituntut untuk memilah-milih atau menyaring informasi yang sampai kepada dirinya, mampu memupuk dirinya dalam kemampuan berpikir kritis, bahkan pembawaanya dalam hal menyapaikan opini atau argumentasinya.

Pentingnya pendidikan karakter bagi generasi penerus bangsa juga memiliki peran yang teramat penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya, karena dengan pembekalan pendidikan karakter yang cukup di usia remaja ini, tentu memberikan dampak yang positif bagi kehidupan mereka karena jika seorang remaja tersebut telah memiliki jiwa karakter yang kuat sejak remaja, yang mana hal ini dapat menjadi suatu penentu dari perwujudan karakter atau watak seseorang dimasa depannya.

Saat ini akibat dari perkembangan teknologi yang begitu pesat, terkadang perilaku menyimpang kerap kali terjadi yang dilakukan oleh generasi penerus bangsa, terlebih yang masih dalam lingkup usia sekolah memang bukan suatu hal yang awam terjadi saat ini, perilaku menyimpang yang terjadi tersebut sangat memprihatinkan dalam interaksi sosial peserta didik sebagai penerus bangsa di masyarakat karena dengan terjadinya perilaku menyimpang tersebut secara tidak langsung generasi penerus saat ini tidak mempunyai

nilai rasa moral atau bahkan tidak bermoral. Perilaku menyimpang yang kerap terjadi saat ini yakni, perilaku perkelahian antar pelajar (tawuran), pemerkosaan, bullying, narkoba, pelecehan seksual, mabuk dan merokok dilingkungan sekolah.

Penyebab Terjadinya Turbulensi Pendidikan Karakter.

Sebagaimana memang perlu kita ketahui bahwa dalam masyarakat pluralistik yang terus berkembang di zaman kita, dengan banyak budaya, bahasa, dan etnis kelompok, sulit bagi pendidik untuk memutuskan nilai-nilai apa yang layak untuk diajarkan. Terkadang karena perkembangan zaman yang sangat yang mana dengan adanya fakta ini bahwa setiap orang perlu memperoleh atribut-atribut karakter tertentu dan perlu berpedoman pada nilai-nilai moral universal- nilai-nilai yang menyatukan semua orang di mana-mana karena mereka menegaskan nilai dan martabat dasar manusia.

Penyebab utama dari terjadinya situasi pendidikan karakter yang turbulensi ini. Generasi penerus bangsa Indonesia yang saat ini sedang mengalami kebobrokan moral serta akhlak. Maka dari itu, kita harus mencoba untuk memperbaiki situasi ini sebelum menjadi lebih buruk. Generasi penerus bangsa yang tidak bisa beradaptasi dengan

perkembangan zaman kali ini tentunya akan terbawa arus negatif dari perkembangan zaman dan teknologi yang sangat pesat terjadi ini.

Kemudian faktor lainnya yakni bahwa terjadinya situasi yang turbulensi ini menunjukkan kegagalan sistem pendidikan Indonesia untuk membentuk anggota masyarakat yang demokratis dan bertanggung jawab yang beriman dan bertakwa kepada Yang Esa Tuhan Yang Maha Esa, dengan budi pekerti luhur dan daya cipta, kesehatan, ilmu pengetahuan, dan kemerdekaan. Beberapa masalah muncul di bidang pendidikan salah satunya yakni di negara kita lebih menekankan proses belajar yang lebih menekankan pada kognitif saja daripada afeksi.

Namun, pendekatan yang berbeda telah dilakukan untuk mengurangi keadaan turbulensi pendidikan karakter di negeri ini, seperti meta-kurikulum pendidikan moral tertanam dalam semua aspek kehidupan sekolah, dan penguatan pendidikan karakter.

Dampak Terjadinya Turbulensi Pendidikan Karakter

Dampak dari terjadinya situasi turbulensi pendidikan karakter ini khususnya bagi generasi penerus bangsa di khawatirkan akan terjadi adalah kurang sadarnya individu

terhadap etika sehingga mengakibatkan setiap tingkah lakunya tidak dilandaskan pada etika.

Terlebih negara kita merupakan negara yang majemuk dan beragam dikhawatirkan jika situasi turbulensi ini dibiarkan dikhawatirkan akan membuat bangsa Indonesia yang sudah menjadi bangsa yang bersatu malah menjadi terpecah belah. Oleh karena itu, penanaman karakter melalui pendidikan karakter mutlak diperlukan karena dengan adanya penanaman nilai-nilai karakter dalam dunia pendidikan tentunya dampak yang mengerikan dari situasi turbulensi ini dapat dihindari.

Dengan adanya pendidikan karakter juga diharapkan dapat menciptakan generasi penerus bangsa yang sadar akan hak dan kewajibannya. Jadi, dengan adanya pendidikan karakter yang tentunya memiliki peran yang penting dalam mencegah keadaan turbulensi moral pada era globalisasi saat ini.

Kesimpulan

Keadaan saat ini dengan situasi yang tengah mengalami turbulensi yakni suatu keadaan yang dinyatakan darurat memang sangat mengkhawatirkan hal ini terjadi karena pesatnya perkembangan dan perubahan zaman yang tidak di imbangi dengan penanaman karakter yang kuat maka akan tergerus

dampak negatif perkembangan dan perubahan zaman yang begitu pesat ini. Pengembangan karakter memberikan manfaat positif bagi generasi penerus bangsa serta lebih luasnya yakni masyarakat yang tentunya dapat menjadikan meningkatkan konteks kehidupan mereka.

Dengan demikian bahwa pengembangan karakter pada generasi penerus bangsa tidak hanya berkontribusi pada kesejahteraan bagi generasi penerus bangsa saja, tetapi juga mencegah gejala permasalahan perilaku. Pendidikan memegang peranan penting dalam pengembangan karakter bagi generasi bangsa.

Pendidikan karakter memang menjadi salah satu faktor utama keberhasilan suatu bangsa dalam membentuk generasi penerus yang akan berkontribusi dalam kesejahteraan keberlangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara di negeri ini.

Namun yang menjadi penyebab dari terjadinya keadaan turbulensi ini yakni akibat dari kuatnya arus pesatnya perkembangan dan perubahan zaman yang jika tidak memiliki jiwa untuk beradaptasi maka akan terbawa arus negatifnya sehingga terjadi keadaan turbulensi pendidikan karakter. Kemudian dampak dari terjadinya keadaan pendidikan karakter yang tengah mengalami turbulensi ini

dikhawatirkan adalah terjadinya disintegrasi bangsa karena negara kita yang bersatu utuh kemungkinan akan bercerai jika keadaan pendidikan karakter tetap dibiarkan mengalami turbulensi seperti ini.

Perlunya pendidikan karakter yang terjadi di dunia pendidikan lebih menekankan pada penyediaan banyak informasi atau materi dan cenderung kurang fokus pada internalisasi karakteristik ini, kemudian terkadang penyelenggaraan pendidikan di negeri ini lebih fokus pada menghafal, selain itu terkadang lebih banyak perhatian untuk materi daripada metode pengajaran dalam pendidikan karakter.

Dengan adanya pendidikan karakter juga diharapkan dapat menciptakan generasi penerus bangsa yang sadar akan hak dan kewajibannya. Jika keberadaan pendidikan karakter ini diabaikan, maka akibatnya adalah akan terjadi degradasi moral dari generasi penerus bangsa disamping itu akibat terbesarnya adalah menyebabkan hancurnya negara tersebut. Jadi, keberadaan pendidikan karakter memiliki peran yang penting dalam mencegah situasi turbulensi moral pada era globalisasi saat ini.

Saran

Untuk menghindari serta mengantisipasi terjadinya situasi yang turbulensi ini maka

pelaksanaan pendidikan karakter harus dapat dilaksanakan dengan efektif yakni dengan strategi dan metode yang relevan dengan lingkungannya. Pendidikan karakter harus dilakukan menyeluruh oleh berbagai pihak, seperti sekolah siswa, keluarga, dan masyarakat sekitar.

Kemudian agar semakin kuatnya penanaman karakter bagi generasi penerus bangsa pendidikan karakter harus dilaksanakan melalui kegiatan intra-kurikuler dan ekstrakurikuler terpadu menjadi mata pelajaran, dan merupakan bagian dari budaya masing-masing sekolah. Maka dari itu pendidikan karakter seharusnya tidak hanya terbatas pada tingkat kognitif, tetapi juga mencakup internalisasi dan praktik dalam kehidupan sehari-hari generasi penerus bangsa.

Upaya tersebut menggambarkan penilaian yang sama dari orang-orang untuk membimbing dan membentuk moral yang baik karakter. Salah satu upaya tersebut adalah melaksanakan pendidikan karakter yang meningkatkan tekstur generasi muda masa depan.

Referensi

Ahmad, M. M. (2021). Teaching of literature in the EFL/ESL classrooms: An effective tool to instill moral values. *Journal of Language and*

Linguistic Studies, 17(3), 1536–1550.
<https://doi.org/10.52462/jlls.111>

Altin, M., Assistant, R., Eken Res Assist student, M., Chowdhury, M. (2018). Emphasizing morals, values, ethics, and character education in science education and science teaching. *MOJES: Malaysian Online Journal of Educational Sciences*, 4(2), 1-16.

Al Majid, A. K. (2019). *Analisis faktor-faktor penyebab degradasi moral siswa kelas xi IPS Madrasah aliyah hidayatul ummah pringgoboyo kec Maduran kab Lamongan Dalam tinjauan teori moralitas emile durkheim* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya)

Baginda, M. (2018). Nilai-Nilai Pendidikan Berbasis Karakter pada Pendidikan Dasar dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 10(2)

Doni Koesoema A. (2018). Pendidikan Karakter : Strategi Mendidik Anak di Zaman Global. *PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia (GRASINDO)*. Jakarta : Hal. 112

Fitria, H., Kristiawan, M., & Rasyid, A. (2019). The educational character on instruction. *Opción*, 35, 964-979.

Munawwaroh, A. (2019). Keteladanan sebagai metode pendidikan karakter. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 141.

Nor, B., Djatmika, E. T., Widjaja, S. U. M., & Wahyono, H. (2022). Development of Economic Learning Model Based on Pancasila Values. *International Journal of Instruction*, 15(1), 259–276.
<https://doi.org/10.29333/iji.2022.15115a>

Primasari, D. A. G., Dencik, D., & Imansyah, M. (2019, March). Pendidikan Karakter Bagi Generasi Masa Kini. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang* (Vol. 12, No. 01).

Prof. Suyanto, Ph.D (2018). Model Pembinaan Pendidikan Karakter di Sekolah. *PT. Remaja Rosda Karya. Bandung* : Hal. 7

Rockenbach, A. N. (2020). Character Education for the Public Good: The Evolution of Character Capacities in and Beyond College. *Journal of*

College and Character, 21(1), 6–13.
<https://doi.org/10.1080/2194587x.2019.1696834>

Suparwati, D. (2020). Pentingnya Pendidikan Karakter Di Masa Pandemi Covid 19. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series* (Vol. 3, No. 4, pp. 438-443).

Virilia, S., Sandjaja, M., Yuliawati, L., Sari, T. P., Dorkas, M. A., & Wulansari, O. D. (2021). Character, meaning in life, and well-being of students from teachers' perspective. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 16(6), 3073–3090.
<https://doi.org/10.18844/cjes.v16i6.6497>

Yolcu Candidate, O., Çirakoğlu, M., & of Atakent Erdogan Kibarar, P. (2019). TEACHERS' VIEWS ON CHARACTER/VALUES EDUCATION IN SCHOOLS. In *International Journal of Psycho-Educational Sciences* / (Vol. 8, Issue 3). London Academic Publishing.
<https://www.journals.lapub.co.uk/index.php/IJPES>